

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS MATERI RANGKA MANUSIA MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN *WORDWALL* SISWA KELAS VI SDN SOGATEN KOTA MADIUN

Oleh:

Yudha Mahardika Putra¹

Fida Rahmantika Hadi²

Frida Dwiana Rahmawati³

Universitas PGRI Madiun

Alamat: JL. Setia Budi No.85, Kanigoro, Kec. Kartoharjo, Kota Madiun, Jawa Timur
(63118).

Korespondensi Penulis: yudhamahardika06@gmail.com

***Abstract.** The introduction of this study stems from the phenomenon of many students struggling to grasp the fundamental principles of Science and Social Studies (IPAS). This challenge results in low academic performance, particularly in sixth-grade students' human skeletal system material at SDN Sogaten, Madiun City. Hence, there arises a pressing necessity for pedagogues to innovate increasingly captivating Learning Media, including the incorporation of interactive platforms such as Wordwall. This investigation endeavors to assess the efficiency of Wordwall as a Learning Media in enhancing Learning Outcomes related to the human skeletal system for sixth graders at SDN Sogaten in the city of Madiun. Employing the Classroom Action Research (CAR) methodology, this study was conducted over two phases Cycle I and Cycle II and involved 31 students from the sixth grade as subjects of research. Techniques for collecting data comprised observations and examinations. Based on the data analysis, an improvement was observed in the students' average learning outcomes. Initially, the average score was 72.25, with a mastery level of 67.74%. This increased to 78.38 in Cycle I with a mastery level of 77.41% and further improved to an average score of 85.16 in Cycle II with a*

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS MATERI RANGKA MANUSIA MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN *WORDWALL* SISWA KELAS VI SDN SOGATEN KOTA MADIUN

mastery level of 93.54%. Therefore, this study's findings conclude that using Wordwall as a learning medium significantly contributes to improving students' learning outcomes in IPAS, particularly in the human skeletal system material, for sixth-grade students at SDN Sogaten, Madiun City.

Keywords: *Learning Outcomes, Learning Media, Wordwall.*

Abstrak. Pendahuluan penelitian ini berawal dari fenomena di mana sejumlah besar siswa menunjukkan kesulitan dalam memahami prinsip-prinsip dasar IPAS. Penurunan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS, khususnya terkait materi rangka manusia bagi siswa kelas VI di SDN Sogaten Kota Madiun, dapat diobservasi. Oleh karena itu, terdapat kebutuhan mendesak bagi pendidik untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik, seperti penggunaan media interaktif *Wordwall*. Penelitian ini diarahkan untuk mengkaji efektivitas *Wordwall* sebagai media pembelajaran dalam usaha peningkatan hasil belajar IPAS pada materi rangka manusia bagi siswa kelas VI SDN Sogaten Kota Madiun. Dalam penelitian ini, metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) telah diterapkan melalui dua siklus, yakni siklus I dan siklus II, dan melibatkan 31 siswa kelas VI SD sebagai subjek kajian. Teknik pengamatan dan pemeriksaan telah diadopsi untuk menghimpun data. Hasil analisis data yang telah dijalankan menunjukkan terjadinya peningkatan pada nilai rata-rata hasil belajar. Nilai awal rata-rata hasil belajar tercatat sebesar 72,25 dengan persentase ketuntasan mencapai 67,74%, yang bertambah pada siklus I menjadi 78,38 dengan persentase ketuntasan sebesar 77,41%. Pada siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 85,16 dan persentase ketuntasan naik menjadi 93,54%. Dengan demikian, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Wordwall* berkontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS, khususnya materi rangka manusia, untuk kelas VI di SDN Sogaten Kota Madiun.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Pembelajaran, *Wordwall*.

LATAR BELAKANG

Peningkatan kualitas pendidikan di institusi-institusi pendidikan, seperti sekolah, dapat diukur dengan menggunakan hasil belajar. Kualitas belajar tersebut menggambarkan pencapaian akhir yang diperoleh siswa pasca menjalani berbagai proses

pembelajaran. Proses tersebut ditandai oleh penerimaan siswa atas skala penilaian yang kemungkinan diwakili dalam bentuk huruf, simbol, atau angka. Penilaian tersebut umumnya dijadikan sebagai parameter keberhasilan atau kegagalan siswa dalam proses pembelajaran tersebut (Firmansyah, 2015). Menurut Asriningtyas (2018) telah mengemukakan bahwa siswa memperoleh hasil belajar sebagai pencapaian melalui usaha yang telah mereka upayakan dalam rangka memperkaya wawasan, pengetahuan, dan pengalaman. Bersamaan dengan itu, berbagai langkah telah diinisiasi oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPAS pada tingkat pendidikan dasar. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah yaitu memberi anjuran agar guru kelas perlu memahami serta mengembangkan keterampilan dan strategi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPAS, sehingga dapat memberikan aktivitas yang nyata (kongkrit) bagi peserta didik khususnya materi rangka manusia.

Materi tentang rangka manusia tergolong luas dan kompleks. Dalam observasi permulaan di kelas VI SDN Sogaten Kota Madiun, ketika pelajaran IPAS mengenai rangka manusia berlangsung, ditemukan bahwa sebagian besar siswa menghadapi hambatan dalam menyerap konsep-konsep dasar IPAS. Disamping itu, sejumlah siswa mengungkapkan secara tidak langsung bahwa materi tersebut dianggap berat karena menuntut banyak hafalan. Dalam konteks ini, diperlukan tindakan yang diambil oleh pengajar adalah memanfaatkan berbagai jenis media selama kegiatan belajar mengajar, guna memastikan materi disajikan secara efektif sehingga meningkatkan antusiasme siswa. Mengingat signifikansi proses edukasi, pembuatan rencana pendidikan yang komprehensif menjadi krusial. Berdasarkan riset yang dilaksanakan oleh Abdullah pada tahun 2016 tentang penggunaan media pembelajaran dalam suatu aktivitas edukatif, sering kali pengajar hanya memilih media cetak, seperti buku cetak dan gambar serta media pajang, namun mayoritas belum memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi.

Dalam penyajian pembelajaran, tuntutan terhadap seorang guru adalah berperilaku kreatif sehingga ia dapat memperkuat motivasi para siswa dalam mempelajari materi (Putri et al., 2018). Kemampuan dalam merancang pendidikan oleh pendidik perlu penyesuaian terhadap perkembangan teknologi serta komunikasi yang mutakhir. Sebagai instrumen pendidik, media pembelajaran berwujud digital adalah sebuah media yang

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS MATERI RANGKA MANUSIA MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN *WORDWALL* SISWA KELAS VI SDN SOGATEN KOTA MADIUN

memadukan teknologi, termasuk internet dan berbagai perangkat seperti ponsel, laptop, dan komputer. Sebagai alat yang menggabungkan teks, foto, karya seni, grafis, audio, animasi, dan berbagai elemen video yang diolah secara digital, media ini ditujukan untuk menyajikan informasi dalam bentuk yang tidak hanya menyenangkan dan memikat, melainkan juga mudah dipahami dan eksplisit (Satria & Egok, 2020). Pada zaman digital saat ini, telah terjadi perubahan paradigma yang signifikan dalam pendidikan; perhatian bukan lagi tertuju pada pengajar, namun fokus utama kini berpindah kepada siswa yang menjadi pusat dari proses pembelajaran (pembelajaran berpusat pada siswa).

Berdasarkan penggambaran isu yang dihadapi oleh siswa kelas VI di SDN Sogaten Kota Madiun, inovasi dalam metode pengajaran tampaknya sangat diperlukan. Penerapan game edukatif, khususnya *Wordwall*, diharapkan dapat merangsang minat serta tantangan, menghindarkan kejenuhan, dan akhirnya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar. *Wordwall*, yang memiliki kesamaan dengan googleform namun bersifat lebih interaktif karena berbasis permainan, menawarkan berbagai jenis game yang mendukung proses pembelajaran. Sebagai platform digital yang beroperasi berbasis web, *Wordwall* memfasilitasi pembuatan konten game edukatif yang dapat diakses selama kegiatan belajar mengajar (Omega et al., 2024). Media pembelajaran yang disajikan ini, yang berwujud aplikasi interaktif berlandaskan website resmi, memfasilitasi pembuatan beragam bentuk soal latihan untuk siswa. Di dalamnya, berbagai aktivitas tersedia, meliputi kuis, perburuan kata, navigasi labirin, pertanyaan kebenaran atau kesalahan, aktivitas pencocokan, serta membenaran kalimat, antara lain (Savira & Gunawan, 2022). Sun'iyah (2020) mengemukakan secara tidak langsung bahwa aplikasi itu dirancang untuk memfasilitasi aktivitas pembelajaran interaktif yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja tanpa kendala waktu atau lokasi. Konektivitas ke aplikasi ini dilakukan melalui berbagai perangkat teknologi yang memiliki koneksi jaringan internet, termasuk komputer, smartphone, dan perangkat lainnya.

Beberapa kajian sebelumnya telah mengindikasikan peningkatan hasil belajar IPAS, khususnya pada materi rangka manusia, setelah penerapan media pembelajaran *Wordwall*. Penelitian yang dilaksanakan oleh Tanthowi et al., (2023) juga mengonfirmasi bahwa penggunaan media *Wordwall* berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar. Hal tersebut diverifikasi melalui evaluasi pasca-pengajaran, di mana diketahui bahwa 83% siswa mencapai ketuntasan, sedangkan 17% siswa belum tuntas. Penelitian yang

dilaksanakan oleh Agusti & Aslam (2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada kelas yang menerima perlakuan melalui aplikasi *Wordwall*, berdasarkan analisis hipotesis yang diverifikasi menggunakan uji-t. Hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,203 yang memang lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, yaitu 2,039, pada level signifikansi 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, yang secara statistik mengindikasikan bahwa penerapan media pembelajaran *Wordwall* berkontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada tingkat pendidikan dasar.

Berdasarkan konteks yang telah diuraikan, peneliti mengemukakan gagasan untuk menitikberatkan proses belajar yang mampu meningkatkan kognisi siswa secara efektif serta memampukan mereka dalam mengungkapkan gagasan-gagasan untuk memecahkan masalah IPAS melalui penggunaan media pembelajaran *Wordwall*. Dengan demikian, maksud penelitian ini adalah memudahkan peningkatan hasil belajar IPAS pada materi Rangka Manusia melalui pemanfaatan media pembelajaran *Wordwall* untuk siswa kelas VI SDN Sogaten.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, telah diobservasi peningkatan hasil belajar IPAS terkait materi rangka manusia yang dilakukan siswa dengan pemanfaatan media pembelajaran *Wordwall*. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas, suatu adaptasi dari model *Classroom Action Research*, yang tumbuh dari gagasan yang diutarakan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Metode tersebut melibatkan pelaksanaan serangkaian tindakan yang dirancang untuk mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan yang diobservasi sebelumnya, dengan menyediakan berbagai solusi guna mengatasi kendala yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas. Dari penelitian yang Azizah & Fatamorgana (2021), terungkap bahwa penelitian tindakan kelas adalah sebuah studi ilmiah yang metodis, yang guru atau peneliti lakukan di dalam ruang kelas. Studi ini melibatkan serangkaian tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar. Penelitian PTK tersebut dilaksanakan melalui dua siklus, di mana setiap siklusnya mencakup empat tahap: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian yang diselenggarakan di SDN Sogaten Kota Madiun, menjadikan peserta didik kelas VI yang berjumlah 31 siswa sebagai subjek. Data dikumpulkan

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS MATERI RANGKA MANUSIA MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN *WORDWALL* SISWA KELAS VI SDN SOGATEN KOTA MADIUN

melalui teknik observasi dan tes dalam penelitian tersebut. Peneliti memanfaatkan observasi sebagai alat pengawasan atas aktivitas siswa selama pelaksanaan proses pembelajaran. Selanjutnya, teknik evaluasi bertujuan untuk mengukur pengetahuan siswa setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Pengolahan data dikerjakan melalui metode analisis kuantitatif serta kualitatif. Eksplorasi melalui statistik deskriptif serta inferensial diaplikasikan pada penguraian data numerik, bertujuan membandingkan hasil pra tindakan, siklus I, dan siklus II. Adapun pada data naratif, yang muncul dari pengamatan kontinu selama proses pembelajaran IPAS, penerapan analisis deskriptif kualitatif diperlukan.

Dalam penelitian ini, sebuah model berbentuk siklus diadopsi sebagai prosedur, di mana setiap siklusnya mencakup satu pertemuan yang merangkum kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, serta refleksi. Proses penelitian diawali dengan siklus pendahuluan, meliputi empat tahap: merencanakan, melaksanakan, merefleksi, dan mengelola hasil. Selanjutnya, analisis dan refleksi terhadap tindakan I (Siklus I) dilaksanakan. Apabila hasil masih membutuhkan perbaikan, tindakan II (Siklus II) akan dijalankan, dan apabila diperlukan, tindakan III (Siklus III) pun diterapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dijalankan terhadap siswa kelas VI di SDN Sogaten Kota Madiun. Sebelumnya, peneliti melakukan tahapan pratindakan untuk menilai kapasitas awal siswa dengan penerapan tes dan observasi. Data mengenai kemampuan awal yang diperoleh dari tes, sebelum penerapan media pembelajaran *Wordwall*, dapat diperiksa dalam Tabel 1.

Tabel 1. Data Pratindakan

Aspek	Jumlah
Jumlah siswa	31
Siswa sudah mencapai KKM	21
Siswa belum mencapai KKM	10
Rata-rata nilai kelas	72,25
Persentase ketuntasan	67,74 %
Persentase ketidaktuntasan	32,26 %

Dalam Tabel 1 Pratindakan, terdapat pemahaman bahwa lebih dari 70 KKM telah dicapai oleh 21 siswa, diwakili oleh tingkat ketuntasan pembelajaran sebesar 67,74%. Sebaliknya, 10 siswa yang belum mencapai 70 KKM direpresentasikan oleh persentase 32,26%. Skor rata-rata untuk kelas tercatat sebesar 72,25. Pada tahap Pratindakan, peningkatan persentase ketuntasan belajar ke level minimal, yakni 80%, belum tercapai.

Telah diobservasi bahwa pasca implementasi media *Wordwall* selama Siklus I, sebanyak 24 siswa berhasil mencapai standar KKM, sedangkan tujuh siswa lainnya gagal memenuhi kriteria tersebut. Meskipun proses pembelajaran tidak berlangsung secara optimal, peningkatan hasil belajar teridentifikasi selama siklus ini. Observasi hasil tes Siklus I tertuang dalam Tabel 2.

Tabel 2. Data Siklus I

Aspek	Jumlah
Jumlah siswa	31
Siswa sudah mencapai KKM	24
Siswa belum mencapai KKM	7
Rata-rata nilai kelas	78,38
Persentase ketuntasan	77,41 %
Persentase ketidaktuntasan	22,58 %

Dari data dalam Tabel 2 tentang Siklus I, teramati bahwa 24 siswa yang berhasil meraih skor di atas KKM 70, merepresentasikan 77,41% ketuntasan belajar, sementara 7 siswa yang skornya di bawah KKM 70 mewakili 22,58%. Skor rata-rata yang diperoleh kelas adalah 78,38. Meskipun demikian, pencapaian keberhasilan pendidikan dalam Siklus I belum mencapai ambang minimal yang telah ditetapkan sebesar 80%. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Siklus I, terbukti bahwa pelaksanaan Siklus II menjadi tuntutan yang tidak dapat dielakkan sebagai akibat dari kegagalan pada Siklus I. Sehubungan dengan itu, diharuskan adanya pembenahan dalam proses pembelajaran untuk siklus II, yang mana diharapkan akan menghasilkan peningkatan hasil belajar siswa.

Dalam siklus II, perencanaan pembelajaran yang serupa dengan siklus I diimplementasikan. Namun, perencanaan pada siklus II berlandaskan observasi, tes, serta refleksi diri yang terlaksana sebelumnya di siklus I. Langkah-langkah yang hendak

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS MATERI RANGKA MANUSIA MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN *WORDWALL* SISWA KELAS VI SDN SOGATEN KOTA MADIUN

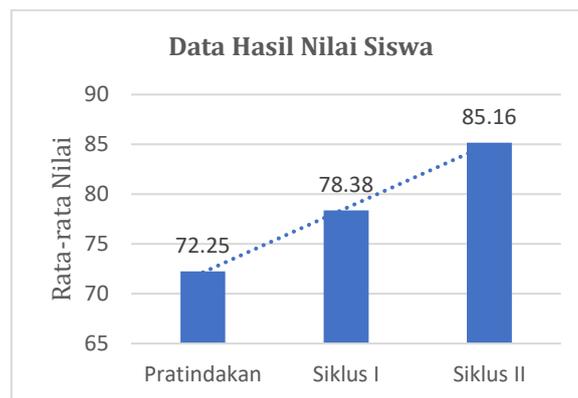
dijalankan dalam siklus II adalah elemen dari transformasi yang berasal dari siklus I. Data perolehan nilai untuk siklus II tampak dalam Tabel 3.

Tabel 3. Data Siklus II

Aspek	Jumlah
Jumlah siswa	31
Siswa sudah mencapai KKM	29
Siswa belum mencapai KKM	3
Rata-rata nilai kelas	85,16
Persentase ketuntasan	93,54 %
Persentase ketidaktuntasan	9,67 %

Dalam Tabel 3, data Siklus II mengungkapkan bahwa 29 siswa berhasil melampaui nilai KKM 70, mencatat persentase ketuntasan belajar sebesar 93,54%, sementara tiga siswa yang tidak mencapai KKM 70 memiliki persentase 9,67%. Rata-rata nilai yang diraih oleh kelas tersebut adalah 85,16. Telah tercapai peningkatan ketuntasan belajar pada Siklus II dengan minimal persentase 80%. Menurut observasi yang dilakukan pada siklus II, tampak adanya peningkatan dalam hasil belajar siswa terhadap pelajaran IPAS, khususnya materi rangka manusia, di kelas VI SDN Sogaten, Kota Madiun, setelah pengaplikasian media *Wordwall*. Oleh karena itu, tidak diperlukan lagi penerapan siklus selanjutnya oleh peneliti.

Penelitian yang dilakukan mengindikasikan bahwa terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa di setiap siklus, yang dapat dibuktikan melalui pemanfaatan *Wordwall*, sebuah game interaktif, sebagai media pembelajaran yang efektif. Teknologi berkontribusi signifikan terhadap kemudahan penyampaian materi, serta memfasilitasi pencarian sumber belajar dengan lebih efisien (Djannah et al., 2021). Hasil penelitian ini setara dengan temuan riset sebelumnya. Azizah (2020) mengindikasikan secara tidak langsung bahwa upaya bersama antara peneliti dan guru dalam penerapan media *Wordwall*, yang dijalankan melalui empat siklus, berkontribusi pada peningkatan penguasaan leksikon, hasil belajar, serta partisipasi aktif siswa. Peningkatan rata-rata dari hasil belajar IPAS mengenai materi rangka manusia untuk siswa kelas VI di SDN Sogaten, Kota Madiun, dapat dilihat melalui Gambar 1.



Gambar 1. Data Hasil Nilai Siswa

Peningkatan hasil belajar dari pratindakan menuju siklus I dan kedua, yang terlihat secara signifikan, mencerminkan efektivitas media pembelajaran yang digunakan dalam menginduksi peningkatan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman siswa tentang materi yang dipresentasikan. Penggunaan media pembelajaran *Wordwall* pada materi rangka manusia untuk mata pelajaran IPAS oleh siswa kelas VI SDN Sogaten di Kota Madiun, terbukti secara nyata efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Sebagai bagian dari pratindakan, nilai rata-rata yang tercatat adalah 72,25, dengan persentase ketuntasan sejumlah 67,74%. Pada siklus I, observasi menunjukkan peningkatan, di mana nilai rata-rata yang diperoleh tumbuh menjadi 78,38, sementara persentase ketuntasan meningkat menjadi 77,41%. Lebih lanjut, siklus II memperlihatkan peningkatan signifikan, dengan nilai rata-rata yang mencapai 85,16 dan persentase ketuntasan yang meningkat hingga 93,54%. Telah tercapai, pada siklus II, persentase ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 80%.

Diketahui dari data yang ada, terungkap bahwa media pembelajaran ini efektif dalam mendukung peserta didik untuk meraih hasil belajar secara maksimal. Riset ini selaras dengan penemuan-penemuan sebelumnya, yang mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dan relevan berpotensi dalam peningkatan hasil belajar peserta didik. Sehingga, kepentingan bagi para pendidik dalam mengadopsi media pembelajaran interaktif, contohnya *Wordwall*, menjadi esensial dalam mendukung upaya peningkatan hasil belajar yang lebih signifikan serta memfasilitasi pengembangan keterampilan peserta didik secara menyeluruh.

KESIMPULAN

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS MATERI RANGKA MANUSIA MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN *WORDWALL* SISWA KELAS VI SDN SOGATEN KOTA MADIUN

Hasil dari analisis serta penelitian yang telah dijalankan memperlihatkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Wordwall* berhasil meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPAS terkait materi rangka manusia pada siswa kelas VI SDN Sogaten di Kota Madiun telah terverifikasi secara efektif. Dengan keberadaan media pembelajaran *Wordwall*, kemampuan guru untuk mengajar mencapai tingkat yang lebih optimal dibandingkan hanya dengan menggunakan metode ceramah dan powerpoint; di mana dalam penggunaan media ini, aktivitas siswa meningkat sehingga peran guru berubah menjadi fasilitator selama proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil yang didapatkan melalui siklus penelitian yang dijalankan, teramati adanya peningkatan pada nilai rata-rata hasil belajar. Awalnya, nilai hanya mencapai 72,25 dengan tingkat ketuntasan sebesar 67,74% pada fase pratindakan. Namun, nilai tersebut mengalami peningkatan menjadi 78,38 dengan tingkat ketuntasan sebesar 77,41% di siklus I. Selanjutnya, di siklus II, nilai ini kembali meningkat menjadi 85,16 dengan tingkat ketuntasan mencapai 93,54%. Dengan demikian, terbukti bahwa pemanfaatan media pembelajaran *Wordwall* telah berhasil dalam meningkatkan hasil belajar para siswa kelas VI di SDN Sogaten Kota Madiun.

Hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran IPAS di SDN Sogaten Kota Madiun, telah mencatat peningkatan. Dari 31 peserta didik, 29 telah berhasil memenuhi indikator keberhasilan pembelajaran yang sebelumnya ditetapkan. Melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS, khususnya materi Rangka Manusia, menggunakan media pembelajaran *Wordwall*, telah diperoleh temuan bahwa sekolah harus mendukung para guru agar mampu memanfaatkan media *Wordwall* sebagai metode pengajaran yang bervariasi. Selanjutnya, para guru harus dilengkapi dengan kemampuan untuk merancang kegiatan pembelajaran yang inovatif menggunakan media ini.

DAFTAR REFERENSI

Abdullah, R. (2016). Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. In *Lantanida Journal*, 4(1), 35-49. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/1866>

- Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas media pembelajaran aplikasi *Wordwall* terhadap hasil belajar ipa siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794-5800. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3053>
- Asriningtyas, A. N., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Matematika Siswa Kelas 4 SD. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 5(1), 23–32. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JPMat/article/view/3354>
- Azizah, A., & Fatamorgana, F. R. (2021). Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15-22. <https://ejournal.uas.ac.id/index.php/auladuna/article/view/475>
- Azizah, H. N. (2020). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Word Wall. *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 1(1), 1-16. <https://ejournal.upi.edu/index.php/alsuniyat/article/view/24212>
- Djannah, M., Zulherman, & Nurafni. (2021). Kahoot Application for Elementary School Students: Implementations of Learning Process from Distance during Pandemic period of COVID 19. *Journal of Physics: Conference Series*, 1783(1), 1-7. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1783/1/012121>
- Firmansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 3(1), 34–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.35706/judika.v3i1.199>
- Omega, S. A., Kasiyun, S., & Rohimah, A. (2024). Peningkatan Hasil Belajar IPAS Materi Bagian Tumbuhan dan Fungsinya melalui Media Platform *Wordwall*. net pada Siswa Kelas IV SD AL-Islah Surabaya. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(1), 311-320. <http://www.irje.org/index.php/irje/article/view/492>
- Putri, G. F., Yasbiati, & Pranata, O. H. (2018). Pengaruh Media Pop-Up Card terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Penggolongan Hewan berdasarkan Jenis Makanannya. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 5(1), 174-183. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Satria, T. G., & Egok, A. S. (2020). Pengembangan Etnosains Multimedia Learning Untuk Meningkatkan Kognitif Skill Siswa SD di Kota Lubuklinggau. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 13-21. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPAS MATERI RANGKA
MANUSIA MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL
SISWA KELAS VI SDN SOGATEN KOTA MADIUN**

- Savira, A., & Gunawan, R. (2022). Pengaruh Media Aplikasi *Wordwall* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5453-5460. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/3332>
- Sun'iyah, S. L. (2020). Media pembelajaran daring berorientasi evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran PAI di tingkat pendidikan dasar. *Dar el-Ilmi: jurnal studi keagamaan, pendidikan dan humaniora*, 7(1), 1-18. <http://www.e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/dar/article/view/2024>
- Tanthowi, I., Mahsup, M., Utami, L. W., Salsabilah, N., Iqamah, N., Awalia, P. T. A., & Malikhah, S. (2023). Efektivitas Penggunaan Media *Wordwall* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Justek: Jurnal Sains dan Teknologi*, 6(4), 563-571. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/justek/article/view/20467>